

ABSTRAK

PERBANDINGANTINGKATKESEMBUHAN LUKA BAKAR DERAJAT II ANTARA PEMBERIAN MADU DENGAN TUMBUKAN DAUN BINAHONG PADA TIKUS PUTIH (*Rattus norvegicus*) GALUR *Sprague dawley*

Oleh

M NOVSANDRI SYUHAR

Luka bakar merupakan masalah kesehatan yang sangat serius dan sering dihadapi para dokter. Berbagai penelitian telah menunjukkan bahwa madu efektif dalam penyembuhan luka bakar. Namun terdapat obat tradisional yaitu daun binahong yang dapat mengobati luka bakar dan memberikan efek penyembuhan yang baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesembuhan luka bakar derajat II antara yang diolesi madu dan tumbukan daun binahong pada tikus putih (*Rattus norvegicus*).

Penelitian eksperimental ini menggunakan *post test only controlled group design* terhadap 6 ekor tikus putih yang diberi masing-masing 3 perlakuan selama 14 hari. Perlakuan terdiri atas kelompok kontrol, kelompok madu dan kelompok tumbukan daun binahong. Pada tikus putih dilakukan pengukuran gambaran klinis dan sampel kulit diambil untuk pemeriksaan histopatologi setelah 14 hari pengobatan.

Hasil penelitian menunjukkan pada pengamatan histopatologi didapatkan nilai yang tidak bermakna dengan $p > 0,05$ (0,009) antara madu dan tumbukan daun binahong. Pada gambaran klinis didapatkan nilai bermakna dengan $p < 0,05$ (0,000) antara madu dan tumbukan daun binahong. Pemberian tumbukan daun binahong dapat mengurangi diameter luka bakar secara signifikan pada hari ke-14 dibandingkan madu.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah (1) terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok perlakuan madu dan tumbukan daun binahong pada pengamatan histopatologi kulit tikus, (2) tingkat kesembuhan luka bakar derajat II dengan pemberian tumbukan daun binahong lebih rendah dibandingkan madu pada gambaran klinis kulit tikus.

Kata kunci : histopatologi kulit, luka bakar derajat II, madu, binahong